**PERJANJIAN KERJA WAKTU TERTENTU**

**No : {ContractNumber}**

Pada hari ini {StartDay}, {StartContract} Bertempat di **Jakarta,**  yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : **SUTARTO**

Jabatan/ Devisi : Manager Operasional

Dalam hal ini karena jabatannya tersebut, dengan demikian sah bertindak mewakali untuk dan atas nama Direksi **PT SHANTUI INDONESIA**, beralamat APL Tower Lantai 23 Unit T.01, Podomoro City, Jl. Letjen. S Parman Kav. 28, Tanjung Duren Utara, Grogol Petamburan, Kota Administrasi Jakarta Barat, Jakarta 11470 selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA.**

1. Nama : **{Name}**

Agama : {Religion}

Tempat/ Tanggal Lahir : {POB}, {DOB}

Alamat : {Address}

Dalam hal ini bertindak mewakili untuk dan atas nama dirinya sendiri, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA.**

Bahwa **PARA PIHAK** dengan ini secara sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun menyatakan telah setuju dan sepakat untuk mengingatkan diri dalam suatu **Perjanjian Kerja Waktu Tertentu** ini dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat sebagaimana tercantum dalam pasal-pasal berikut:

**PASAL I**

**KETENTUAN UMUM**

1. **PIHAK PERTAMA** dengan ini sepakat untuk mempekerjakan **PIHAK KEDUA** sebagai Karyawan Kontrak, dan **PIHAK KEDUA** dengan ini setuju dan sepakat untuk bekerja bagi **PIHAK PERTAMA** sebagai Karyawan Kontrak dalam suatu hubungan kerja berdasarkan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu dengan posisi sebagai berikut:

Jabatan / Golongan : {Position}

Divisi / Departemen : Plant

*Point of Hire* (POH) : Morowali Bahodopi

Penempatan : Site Morowali

1. Selama masa Kontrak **PIHAK PERTAMA** dengan alasan yang jelas dapat memutuskan perjanjian ini tanpa syarat dengan pemberitahuan 1 (satu) minggu sebelumnya tanpa adanya kewajiban untuk pembayaran pesangon dan sisa kontrak yang belum diselesaikan, apabila **PIHAK KEDUA** melanggar Peraturan Perusahaan dan atau Peraturan Perundangan yang berlaku dengan kategori kesalahan berat. **PIHAK KEDUA** wajib memberitahukan kepada perusahaan selambat-lambatnya 1 (satu) bulan dimuka sebelum mengundurkan diri dengan sebab apapun, serta bertanggungjawab atas biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk proses seleksi dan traning sesuai keputusan perusahaan.
2. Apabila dibutuhkan, **PIHAK KEDUA** dapat ditugaskan baik sementara maupun tetap, baik antar departement maupun antar Perusahaan dibawah naungan **PIHAK PERTAMA** (beserta afiliasinya) untuk posisi dan tugas sesuai kebutuhan Perusahaan.
3. Berakhirnya masa kontrak akan diinformasikan oleh atasan langsung yang bersangkutan kepada **PIHAK KEDUA** dengan sepengetahuan HRGA IT Departemen.
4. Jika masa kontrak kerja **PIHAK KEDUA** telah berakhir, dan **PIHAK KEDUA** tidak memenuhi standar kinerja yang diharapkan, maka **PIHAK KEDUA** bersedia untuk tidak meneruskan hubungan kerja tanpa tuntutan apapun kepada **PIHAK PERTAMA.**

**PASAL II**

**JANGKA WAKTU PERJANJIAN**

Perjanjian Kerja ini berlaku sejak tanggal {StartContract} sampai dengan tanggal {EndContract}, kecuali dalam hal diakhiri sebagaimana dimaksud Pasal VIII Perjanjian Kerja ini.

1. Atas kesepakatan **PARA PIHAK**, Perjanjian Kerja ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu dan syarat-syarat yang akan ditetapkan kemudian oleh **PARA PIHAK.**
2. Selain terikat pada Perjanjian Kerja ini, **PIHAK KEDUA** terikat pada segala peraturan perusahaan yang berlaku dari waktu ke waktu termasuk namun tidak terbatas pada Peraturan Perusahaan dan Kode Etik Perusahaan.
3. **PIHAK KEDUA** setuju untuk memberitahukan kepada **PIHAK PERTAMA** segala informasi yang terkait dengan pekerjaan selama masa kerja.

**PASAL III**

**WAKTU KERJA, CUTI KERJA**

1. **PIHAK KEDUA** wajib menaati jadwal kerja sebagaimana yang telah diatur oleh Perusahaan sesuai dengan kebijakan dari Perusahaan dan/ atau Unit Bisnis. Ketentuan mengenai jam kerja dan cuti diatur lebih lanjut pada Lampiran 2 Perjanjian ini.
2. Dalam hal diperlukan, **PIHAK PERTAMA** dapat menugaskan **PIHAK KEDUA** untuk bekerja diluar waktu kerja sebagaimana dimaksud ayat (1) Pasal ini sepanjang untuk kepentingan ruang

lingkup pekerjaan serta kepentingan dan kemajuan Perusahaan. Apabila dibutuhkan, **PIHAK KEDUA** bersedia setiap waktu untuk melakukan pekerjaan di luar hari dan jam kerja normal tersebut.

1. Sehubungan dengan ketentuan pada Pasal III butir 2 diatas, bagi **PIHAK KEDUA,** akan diberikan upah lembur sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Besarnya upah lembur diatur lebih detail dalam Lampiran 1 Perjanjian ini. Ketentuan lembur tidak berlaku bagi **PIHAK KEDUA** dengan status staff.

**PASAL IV**

**UPAH DAN FASILITAS**

1. **PIHAK PERTAMA** wajib memberikan upah / renumerasi kepada **PIHAK KEDUA** dengan besaran sesuai Lampiran 1 Perjanjian ini.
2. Apabila **PIHAK KEDUA** meninggal dunia, ahli waris **PIHAK KEDUA** berhak mendapatkan hak upah **PIHAK KEDUA** yang belum dibayarkan.

Nama Lengkap Ahli Waris :

Nomor KTP Ahli Waris :

Hubungan dengan Ahli Waris :

Alamat Tinggal Ahli Waris :

Nomor Telepon Ahli Waris :

Alamat Ahli Waris :

1. **PIHAK KEDUA** diwajibkan untuk memiliki NPWP jika tidak memiliki NPWP maka potongan pph21 120%.
2. Komponen gaji yang diberikan sudah mencakup keseluruhan dan tidak ada klaim lain yang akan dibayarkan diluar dari komponen-komponen tersebut. Gaji akan dibayarkan oleh **PIHAK PERTAMA** selambat-lambatnya ditanggal 10 setelah penutupan absensi diakhir bulan, melalui transfer kepada karyawan sesuai dengan ketentuan Perusahaan. Bilamana masa kerja tidak memenuhi waktu selama 1 (satu) bulan, diberlakukan sistem pembayaran gaji secara Pro-rata.

**PASAL V**

**TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB**

1. **PIHAK KEDUA** wajib menjalankan tugas dan pekerjaannya sesuai dengan uraian pekerjaan (*jodesc*)yang ditetapkan oleh atasan langsung dan/atau Perusahaan dengan penuh tanggungjawab.
2. **PIHAK KEDUA** wajib untuk selalu memakai peralatan/perlengkapan keselamatan (*safety*) yang disediakan oleh Perusahaan.
3. **PIHAK KEDUA** wajib memelihara dan menjaga keselamatan semua peralatan/ perlengkapan kerja dan peralatan/ perlengkapan keselamatan (*safety*) yang digunakan **PIHAK KEDUA** dalam bekerja.
4. **PIHAK KEDUA** wajib untuk mematuhi dan/atau menjalankan prosedur kerja, tata tertib, peraturan, dan kebijakan yang berlaku di Perusahaan.
5. **PIHAK KEDUA** wajib bersedia untuk melaksanakan lembur apabila telah mendapatkan perintah dari atasan atau Perusahaan.
6. **PIHAK KEDUA** wajib memberikan laporan hasil kerja secara berkala kepada atasan atau Pimpinan Perusahaan atas pekerjaan yang menjadi tanggungjawabnya.
7. **PIHAK KEDUA** wajib menjaga nama baik dan/atau rahasia Perusahaan antara lain berupa: keterangan lisan/tertulis dan dokumen penting serta hal lainnya yang dapat mengakibatkan kerugian atau membawa dampak negatif bagi operasional Perusahaan.

**PASAL VI**

**TATA TERTIB**

**PIHAK KEDUA** wajib mentaati tata tertib kerja dan semua peraturan yang berlaku di Perusahaan dan Lapangan (**Site**) serta dilarang melakukan tindakan yang dapat dikualifikasikan sebagai pelanggaran, antara lain:

1. Memberikan keterangan palsu pada saat proses seleksi dan/atau saat melakukan penandatanganan Perjanjian ini;
2. Mabuk, membawa, mengedarkan, dan/atau mengkonsumsi minuman keras, narkoba, atau barang lain yang dapat dikualifikasikan sejenisnya di tempat kerja dan/atau lingkungan Perusahaan;
3. Melakukan tindakan kejahatan, misalnya namun tidak terbatas pada: mencuri, menggelapkan barang dan/atau asset Perusahaan lainnya, melakukan penipuan, atau memperdagangkan barang terlarang baik didalam maupun diluar lingkungan kerja;
4. Melakukan atau membujuk orang lain untuk berbuat sesuatu yang bertentangan dengan hokum dan/atau kesusilaan;
5. Menyerang, menganiaya, mengancam, dan/atau mengintimidasi teman kerja, pimpinan, atau Perusahaan didalam maupun diluar lingkungan kerja;
6. Bekerja tanpa menaati prosedur dan langkah-langkah keselamatan kerja yang telah ditentukan dan/atau lalai sehingga menimbulkan kerusakan, pemborosan, dan/atau kecelakaan bagi dirinya sendiri maupun pihak dan/atau rakan kerja/karyawan lain;
7. Membongkar atau membocorkan rahasia Perusahaan atau mencemarkan nama baik pimpinan dan Perusahaan;
8. Menyalahgunakan kepercayaan dan kedudukan, antara lain: nepotisme, menerima suap, dan/atau penggelapan untuk kepentingan menguntungkan diri sendiri ataupun orang lain;
9. Melakukan perbuatan yang dapat menimbulkan keresahan bagi Perusahaan, pihak, dan/atau rekan kerja/karyawan lain dan/atau lingkungan kerja;
10. Berjudi dan/atau berkelahi dalam lingkungan Perusahaan, dan/atau perbuatan lainnya yang dilarang oleh Perusahaan dan/atau Atasan Langsung; dan/atau
11. Perbuatan lainnya yang bersifat melawan hukum dan/atau beresiko menimbulkan kerugian materiil dan imateriil bagi Perusahaan.
12. Menerima dan terikat kontrak kerja baik secara lisan maupun tulisan dengan perusahaan/instansi lain diluar ruang lingkup PT. Shantui Indonesia.

**PASAL VII**

**SANKSI-SANKSI**

1. **PIHAK KEDUA** yang melakukan perbuatan melanggar hukum, Perjanjian Kerja, instruksi atasan, Peraturan Perusahaan, larangan, tata tertib, dan/atau bertingkah laku yang dapat merugikan Perusahaan dapat dikenakan sanksi sesuai peraturan Perusahaan dan/atau ketentuan hukum yang berlaku.
2. Jenis sanksi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) ini adalah sebagai berikut:
3. Surat Peringatan;
4. Skorsing (pemberhentian untuk sementara waktu);

Note : Tunjangan, Uang Makan, dan Uang Kehadiran di Potong

1. Demosi (Penurunan tingkat jabatan);
2. Pemotongan atas remunerasi dan kesejahteraan;
3. Penggantian atas kerugian Perusahaan; dan
4. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).
5. Perusahaan dapat menentukan jenis sanksi sesuai dengan bobot dan jenis pelanggarannya.

**PASAL VIII**

**BERAKHIRNYA PERJANJIAN**

1. Perjanjian ini dengan sendirinya berakhir apabila terjadi sebab-sebab sebagai berikut:
2. Berakhirnya **JANGKA WAKTU** yang telah diatur dalam Pasal II Perjanjian Kerja Waktu Tertentu.
3. **PIHAK KEDUA** meninggal dunia.
4. **PIHAK KEDUA** telah melanggar ketentuan Pasal VI (Tata tertib yang berlaku di perusahaan).
5. **PIHAK KEDUA** tidak dapat melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sebagaimana dibuktikan melalui penilaian kinerja aatau laporan dari atas **PIHAK KEDUA.**
6. Kondisi dimana **PIHAK KEDUA** tidak dapat melanjutkan pekerjaan dikarenakan factor berikut namun tidak terbatas pada: melahirkan (bagi karyawan wanita), karyawan ingin melanjutkan pendidikan, maupun apabila karyawan menderita sakit parah berkepanjangan yang menyebabkan karyawan tersebut tidak memungkinkan untuk hadir di tempat kerja.
7. Karyawan tidak masuk kerja selama 5 (lima) hari kerja tanpa izin;
8. Apabila karyawan sudah diperingati baik lisan maupun tulisan hingga 3 (tiga) kali berturut-turut oleh **PIHAK PERTAMA;**
9. Terjadi hal-hal lain yang dikualifikasikan keadaan terpaksa atau *force majeure,* antara lain: gempa bumi, tsunami, banjir, krisis finansial/moneter atau karena kebijakan pemerintah.
10. Berakhirnya proyek dan atau hubungan Kerjasama antara **PIHAK PERTAMA** dengan pemilik Ijin Usaha Pertambangan (IUP), yang dinyatakan dengan surat keputusan dari Manajemen dan Board of Director.
11. **PARA PIHAK** sepakat bahwa berakhirnya Perjanjian ini karena sebab-sebab sebagaimana dimaksud ayat (1) tidak menimbulkan kewajiban apapun bagi **PIHAK PERTAMA.**
12. **PARA PIHAK** setuju dan sepakat dengan berakhirnya Perjanjian Kerja, maka **PIHAK KEDUA** setuju dan sepakat untuk membayar kompensasi kepada **PIHAK PERTAMA** sebesar total biaya yang dikeluarkan oleh **PIHAK PERTAMA.**

**PASAL IX**

**PENYELESAIAN PERSELISIHAN**

1. Dalam hal terjadi perselisihan atau perbedaan pendapat mengenai isi, pelaksanaan, dan segala akibat hukum dari Perjanjian ini maka **PARA PIHAK** sepakat akan menyelesaikan secara musyawarah untuk mufakat.
2. Apabila dengan musyawarah sebagaimana dimaksud ayat (1) tidak tercapai kesepakatan, maka **PARA PIHAK** sepakat untuk menyelesaikannya Perselisihan tersebut melalui ketentuan undang undangan yang berlaku.

**PASAL X**

**KERAHASIAN**

**PIHAK KEDUA** tidak diperkenankan membocorkan atau menggunakan informasi perusahaan yang dikategorikan rahasia (yaitu informasi yang secara hukum tidak boleh mempunyai hubungan dengan perusahaan yang diketahui **PIHAK KEDUA,** selama hubungan kerja **PIHAK PERTAMA** dengan **PIHAK KEDUA.** Kewajiban ini tetap berlaku walaupun **PIHAK PERTAMA** tidak lagi mempunyai hubungan kerja dengan **PIHAK KEDUA.**

**PASAL XI**

**PENUTUP**

1. Hal-hal lain yang belum diatur dalam Perjanjian ini, **PARA PIHAK** sepakat untuk diatur kemudian dalam Perjanjian terpisah yang akan menjadi satu kesatuan dengan Perjanjian ini dan/atau melalui Peraturan Perusahaan dari waktu ke waktu.
2. Perjanjian ini dibuat rangkap 2 (*dua)* rangkap yang akan diterima satu rangkap untuk masing-masing **PIHAK** dimana keduanya memiliki kekuatan hukum yang sama.

Demikian Perjanjian ini dibuat dan ditandatangani pada tanggal dan tempat seperti yang telah disebutkan diatas oleh **PARA PIHAK** dalam keadaan sadar, sehat jasmani dan rohani, tanpa adanya paksaan dari pihak manapun, sehingga sejak ditandatanganinya Perjanjian ini maka segala ketentuan yang ada didalamnya akan mengikat **PARA PIHAK.**

Ditandatangani untuk dan atas nama Diterima dan dimengerti oleh:

**PT SHANTUI INDONESIA**

**PIHAK PERTAMA PIHAK KEDUA**

(Materai Rp.10.000)

**SUTARTO {Name}**

*Manager Operasional*  *{Position}*

**LAMPIRAN 1**

**Upah / Renumerasi**

1. **PIHAK PERTAMA** akan memberikan upah kepada **PIHAK KEDUA** setiap bulannya dengan komponen sebagai berikut:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Komponen** | **Nominal** | **Keterangan** |
|  | Gaji Pokok | Rp. {Salary.Gaji\_Pokok} | Per bulan |
|  | {#Salary.Tunjangan != undefined}Tunjangan | Rp. {Salary.Tunjangan} | Per bulan{/} |
|  | {#Salary.Uang\_Kehadiran != undefined}Uang Kehadiran | Rp. {Salary.Uang\_Kehadiran} | {#Position == “DRIVER MIXER”}Per kubik (maks. 1000 kubik / bulan){/}{# Position != “DRIVER MIXER”}Per bulan / kehadiran{/}{/} |
|  | Uang Makan | Rp. 70.000 | Per hari / kehadiran |
|  | {#Salary.Upah\_Perjam != undefined}Upah Perjam | Rp. {Salary.Upah\_Perjam} | Per jam (maks 8jam / hari) {/} |
|  | {#Salary.Overtime != undefined}Upah Lembur (Overtime) | {# Position == “DRIVER MIXER”}Rp. 1.500 (1000 – 1999 kubik) (\*)  Rp. 2.000 (2000 – 2999 kubik) (\*\*)  Rp. 3.000 (> 3000 kubik)(\*\*\*){/}{# Position != “DRIVER MIXER”}Rp. {Salary.Overtime}{/} | {# Position == “DRIVER MIXER”}Per kubik{/}{# Position == “DRIVER LV” || Position == “DRIVER LT”}> 372 jam / bulan{/}{# Position == “OPERATOR CRANE” || Position == “OPERATOR EXCAVATOR” || Position == “OPERATOR LOADER” || Position == “DRIVER DT” || Position == “DRIVER TRAILER” || Position == “OPERATOR DOZER” || Position == “OPERATOR YAPCRANE”}Per jam (>8 jam / hari){/}{/} |

{# Position == “DRIVER MIXER”**}**

\* Jika volume mencapai 1000 – 1999 kubik, maka total kubik akan dikalikan dengan Rp. 1.500.  
Total Upah = (Total Kubik) \* Rp. 1.500  
\*\* Jika volume mencapai 2000 – 2999 kubik, maka 1000 kubik pertama akan di hitung sesuai keterangan pertama (\*) dan sisa kubik akan dikalikan dengan Rp. 2.000.  
Total Upah = (1000 \* Rp. 1.500) + (Sisa Kubik \* Rp. 2.000)  
\*\*\* Jika volume melebihi 3000, maka 1000 kubik pertama dan kedua akan dihitung sesuai keterangan pertama (\*) dan keterangan kedua (\*\*) dan sisa kubik akan dikalikan dengan Rp. 3000.  
Total Upah = (1000 \* Rp. 1.500) + (1000 \* Rp. 2.000) + (Sisa Kubik \* Rp. 3.000)  
**{/}**

1. BPJS Ketenagakerjaan & Kesehatan yang merupakan tanggungan Karyawan akan dipotong dari upah / renumerasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku dari waktu ke waktu. Sedangkan untuk BPJS yang merupakan tanggungan **PIHAK PERTAMA,** akan dibayarkan oleh **PIHAK PERTAMA** sesuai dengan ketentuan yang berlaku dari waktu ke waktu.
2. Pajak Penghasilan ditanggung **PIHAK KEDUA** sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku dari waktu ke waktu.